



DIGITALIZING LEADERSHIP OPTIMALISASI GOOGLE SITE UNTUK KEGIATAN ORGANISASI SISWA DISMKN 7 KOTA SERANG

**Istiqomah Rohmawati^{1*}, Joko Yuwono², Angga Pramadjaya³,
Muhamad Azis Rachmaditya⁴, Lutfi Yulianto⁵**

¹²³⁴⁵*Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang*

Email:

¹dosen10010@unpam.ac.id, ²dosen02929@unpam.ac.id,

³dosen10029@unpam.ac.id, ⁴azisrachmaditya@gmail.com,

⁵lutfiyulianto@gmail.com

ABSTRAK

Kepemimpinan digital melibatkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola tim dan organisasi. Ini mencakup berbagai aspek, seperti komunikasi digital, pengambilan keputusan berbasis data, dan penggunaan alat kolaborasi online. Dengan menganalisis permasalahan yang ada di sekolah SMKN 7 Kota Serang yaitu kurangnya pengetahuan teknologi di kalangan karyawan, keterbatasan dalam kolaborasi dan komunikasi, sulitnya untuk mengakses informasi kegiatan di sekolah. Maka kelompok PkM ini mengadakan pelatihan terkait dengan Digitalizing Leadership Optimalisasi Google Site untuk kegiatan organisasi siswa. Hasil dari pelaksanaan kegiatan PkM ini yaitu implementasi Google Site dalam kegiatan organisasi siswa telah meningkatkan efisiensi dalam penyampaian informasi dan transparansi dalam pengelolaan organisasi. Setiap siswa ataupun guru dapat dengan mudah mengakses informasi terbaru dan melihat perkembangan program kerja organisasi. Dari responden yang telah mengisi kuesioner online yang diberikan, untuk point kemudahan penggunaan google site 45% menjawab setuju, dan 55% menjawab sangat setuju. Untuk point informasi yang dibutuhkan di google site 35% menjawab setuju dan 65% menjawab sangat setuju. Untuk point google site mempermudah proses penyebaran informasi 40% menjawab setuju, 60% menjawab sangat setuju. Untuk point memudahkan bekerjasama dengan google site, 20% menjawab setuju dan 80% menjawab sangat setuju. Untuk point kepuasan penggunaan google site, 32% menjawab setuju dan 68% menjawab sangat setuju.

Kata Kunci : Digitalizing Leadership, Optimalisasi, Google Site, Organisasi

ABSTRACT

Digital leadership involves using technology to increase effectiveness and efficiency in managing teams and organizations. This covers various aspects, such as digital communication, data-based decision making, and the use of online collaboration tools. By analyzing the problems that exist at SMKN 7 Serang City, namely the lack of technological knowledge among employees, limitations in collaboration and communication, the difficulty of accessing information on activities in school. So this PkM group held training related to Digitalizing Leadership, Optimizing Google Sites for student organization activities. The result of implementing this PkM activity is that the implementation of Google Site in student organization activities has increased efficiency in conveying information and transparency

in organizational management. Every student or teacher can easily access the latest information and see developments in the organization's work program. Of the respondents who had filled out the online questionnaire provided, for the point of ease of use of the Google site, 45% answered agree, and 55% answered strongly agree. For information points needed on the Google site, 35% answered agree and 65% answered strongly agree. For the point that the Google site makes the process of disseminating information easier, 40% answered agree, 60% answered strongly agree. For the point of making it easier to collaborate with the Google site, 20% answered agree and 80% answered strongly agree. For the satisfaction point of using the Google site, 32% answered agree and 68% answered strongly agree.

Digitalizing Leadership, Optimization, Google Site, Organization.

Keyword : Digitalizing Leadership, Optimization, Google Site, Organization

PENDAHULUAN

Digitalisasi telah menjadi kekuatan utama yang mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang kepemimpinan. Kepemimpinan digital melibatkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola tim dan organisasi. Ini mencakup berbagai aspek, seperti komunikasi digital, pengambilan keputusan berbasis data, dan penggunaan alat kolaborasi online. (Dilla Safira Adzkiya, 2021). Peran teknologi dalam kepemimpinan memungkinkan untuk memantau kinerja berupa alat analitik dan dashboard digital memberikan data real-time yang membantu pemimpin dalam mengawasi kinerja tim dan proyek. Meningkatkan komunikasi dengan platform komunikasi seperti email, chat, dan video conferencing mempermudah koordinasi dan komunikasi antar anggota tim, terutama dalam lingkungan kerja yang tersebar secara geografis.

Kolaborasi efektif yaitu berupa alat kolaborasi seperti Google Workspace, Trello, dan Slack membantu tim bekerja sama dengan lebih efisien, berbagi informasi, dan menyelesaikan tugas secara bersama-sama. (Frederika Prihantini Heni, 2024). Pengambilan keputusan cepat dengan data analytics dan business intelligence tools membantu pemimpin dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan cepat berdasarkan data yang akurat. (Rahmad Firdaus, 2021)

- a. Optimalisasi google site untuk kepemimpinan digital google site adalah alat yang powerful untuk membuat situs web internal yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan kepemimpinan, seperti pusat informasi, portal kolaborasi, dan dashboard kinerja. (Rosiyana, 2021) Berikut adalah beberapa cara untuk mengoptimalkan penggunaan Google Site dalam kepemimpinan digital yaitu: pusat Informasi dan

Dokumentasi Membuat Halaman Informasi yang berisi informasi penting tentang organisasi, visi dan misi, kebijakan perusahaan, dan lainnya. Dokumentasi proyek dengan menyimpan dan bagikan dokumentasi proyek, laporan, dan presentasi sehingga mudah diakses oleh seluruh anggota tim.

- b. Tim Portal Kolaborasi: Buat portal di Google Site untuk memudahkan kolaborasi antar tim. Sertakan kalender tim, jadwal rapat, dan daftar tugas. Forum Diskusi: Sertakan forum atau fitur komentar di mana anggota tim dapat berdiskusi dan memberikan masukan.
- c. Monitoring dan Pelaporan Dashboard Kinerja: Integrasikan Google Data Studio untuk membuat dashboard yang menampilkan KPI dan metrik kinerja utama. Laporan Berkala: Publikasikan laporan mingguan atau bulanan yang memberikan update tentang kemajuan proyek dan kinerja tim.
- d. Pelatihan dan Pengembangan Materi Pelatihan: Unggah dan bagikan materi pelatihan, tutorial, dan panduan untuk pengembangan keterampilan anggota tim. Kursus

online dengan membuat halaman yang menghubungkan ke kursus online dan sumber daya pendidikan lainnya yang relevan. Dengan menganalisis permasalahan yang ada di sekolah SMKN 7 Kota Serang yaitu kurangnya pengetahuan teknologi di kalangan karyawan, keterbatasan dalam kolaborasi dan komunikasi, sulitnya untuk mengakses informasi terkait sekolah. Maka kelompok PkM ini mengadakan pelatihan terkait dengan Digitalizing Leadership Optimalisasi Google Site untuk kegiatan organisasi siswa di SMKN 7 Kota Serang.

Aplikasi populer yang dapat dijadikan situs pembelajaran adalah situs Google Site , yaitu situs Wiki yang merupakan fitur pendukung browser Google . Fitur-fitur yang tersedia di Situs Web Google memungkinkan pengguna membuat situs web mereka sendiri dengan mudah tanpa pengetahuan atau pengetahuan apa pun tentang bahasa pemrograman. (Triawan, 2023) Pasalnya, dalam mendesain website di Google sangatlah mudah, mulai dari menu, header, footer, daftar isi, halaman, dan fitur-fitur lain yang diperlukan untuk website Anda. (Wachid Pratomo,

2022)Kemudahan ini menjadi landasan penting dalam mengoptimalkan Google Sites untuk digunakan sebagai media pembelajaran berbasis web. Fitur berguna lainnya dari Google Sites adalah pembuatan domain dan hosting. Meskipun Anda dapat membuat domain menggunakan penyedia domain berbayar pihak ketiga, Google Sites menawarkan domain gratis yang dapat Anda publikasikan secara publik. (Wisnu Kurniadi, 2024) Sedangkan untuk hostingnya bisa menggunakan fitur Google Drive yang merupakan bagian dari aplikasi Google. (Yasmin Putri Maharani, 2023)

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Identifikasi Kebutuhan dan Tujuan Survei dan wawancara kepada peserta, dalam hal ini guru dan murid untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi dalam menggunakan Google Site. Tetapkan tujuan jangka pendek (misalnya, meningkatkan keterampilan dasar) dan jangka panjang (misalnya, mengembangkan situs yang sepenuhnya terintegrasi dengan operasi bisnis). Tentukan indikator

kinerja yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan pelatihan.

2. Desain Kurikulum Pelatihan yaitu dengan memberikan struktur modul pelatihan yang mencakup dasar-dasar penggunaan Google Site, fitur lanjutan, dan praktik terbaik.
3. Implementasi Pelatihan Sesi Pelatihan Awal dengan pendampingan yang intensif untuk memberikan pemahaman dasar tentang Google Site. Hands-on Training dengan melatih peserta dengan latihan langsung di Google Site untuk memperkuat pembelajaran.
4. Pelatihan Berkelanjutan Kelas Berkala: Adakan pelatihan secara berkala untuk memperdalam pemahaman dan memperkenalkan fitur-fitur baru. Lalu dengan menyediakan sesi tanya jawab rutin untuk menangani masalah dan pertanyaan yang muncul selama penggunaan Google Site.
5. Penggunaan Teknologi untuk Mendukung Pelatihan dengan alat kolaborasi Google Workspace yaitu mengintegrasikan Google Workspace (Docs, Sheets, Slides) dengan Google Site untuk latihan kolaboratif dan proyek tim. Real-

time Collaboration Tools: Gunakan alat kolaborasi real-time seperti Google Meet untuk sesi pelatihan interaktif.

6. Monitoring dan Evaluasi dengan melakukan pre-test sebelum pelatihan dan post-test setelah pelatihan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Feedback Form: Kumpulkan umpan balik dari peserta untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. team pelaksanaan pengabdian Adapun hasil pengabdian kepada masyarakat digitalizing leadership optimization yaitu :

1. Peningkatan Efisiensi
Dengan digitalisasi, pemimpin dapat mengakses data real-time untuk membuat keputusan lebih cepat dan tepat. Ini dapat meningkatkan efisiensi operasional. Data-Driven
2. Decision Making
Pemimpin yang memanfaatkan teknologi digital dapat menggunakan

analisis data untuk membuat keputusan yang lebih informasional dan akurat. Konektivitas

3. Kolaborasi
Teknologi digital memungkinkan pemimpin untuk terhubung dengan tim mereka dari jarak jauh, memfasilitasi kolaborasi lintas batas geografis. Pengembangan Kepemimpinan yang
4. Dipersonalisasi
Dengan alat digital, program pelatihan dan pengembangan kepemimpinan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu berdasarkan analisis data personalia. Peningkatan Keterlibatan Karyawan: Alat digital dapat digunakan untuk memantau keterlibatan dan kepuasan karyawan secara real-time, memungkinkan pemimpin untuk bertindak lebih cepat dalam meningkatkan moral dan produktivitas.
5. Adaptasi Terhadap Perubahan Teknologi
Pemimpin perlu terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi baru untuk tetap relevan dan efektif. Ini melibatkan pembelajaran dan penerapan teknologi yang terus-menerus. Tantangan Keamanan dan

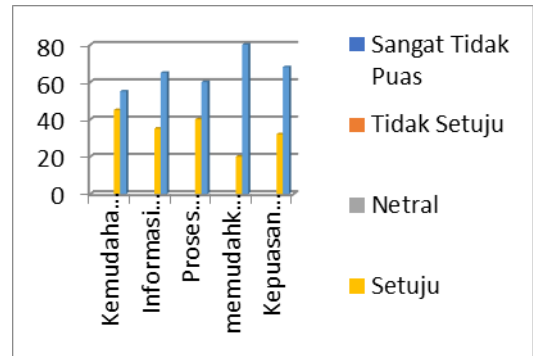
6. Privasi Data

Digitalisasi membawa tantangan dalam hal keamanan data. Pemimpin harus memastikan bahwa data yang mereka kelola aman dan tidak disalahgunakan. **Kebutuhan Akan Keterampilan Baru:** Digitalisasi kepemimpinan membutuhkan keterampilan baru, seperti literasi data, pemahaman teknologi informasi, dan kemampuan untuk memimpin tim virtual.

7. Potensi Kesenjangan Digital

Tidak semua pemimpin atau anggota tim mungkin memiliki akses yang sama terhadap teknologi atau memiliki keterampilan yang diperlukan. Hal ini bisa menimbulkan kesenjangan yang perlu diatasi. **Resistensi Terhadap Perubahan:** Implementasi teknologi digital sering kali dihadapkan dengan resistensi, baik dari pemimpin maupun anggota tim. Pemimpin harus pandai dalam mengelola perubahan dan memastikan transisi berjalan lancar.

Panitia PKM memberikan desk evaluasi berupa kusioner untuk para peserta PkM untuk mengukur bagaimana pelatihan yang diberikan ke masarakat bisa lebih mudah diterapkan.



Gambar 1. Hasil Kuesioner terkait dengan pelatihan yang diberikan

Adapun isi dari kuesioner online dan hasil yang diberikan adalah :

1. Apakah anda merasa antarmuka Google Site Intuitif dan mudah dipahami ?
45% peserta menjawab Setuju, dan 55% peserta menjawab sangat setuju.
2. Apakah anda menemukan informasi yang anda butuhkan di Google Site ?
35% peserta menjawab setuju, dan 65% peserta menjawab sangat setuju.
3. Apakah Google Site membantu mempercepat proses penyebaran informasi di organisasi ?
40% peserta menjawab setuju, dan 60% peserta menjawab sangat setuju.

4. Apakah anda merasa lebih mudah untuk bekerja bersama anggota tim lainnya menggunakan Google Site ?
20% peserta menjawab setuju, dan 80% peserta menjawab sangat setuju.
5. Apakah informasi di Google Site Selalu Terupdate dan relevan ?
30% peserta menjawab setuju, dan 68% peserta menjawab sangat setuju.



Gambar 2. Foto Bersama Dengan Peserta PKM



Gambar 3. Optimalisasi Google Site dalam Organisasi

Peserta berhasil mengoptimalkan penggunaan Google Site dalam kegiatan organisasi, termasuk pengelolaan konten, kolaborasi dalam proyek, dan

komunikasi antar anggota organisasi. Infrastruktur teknologi dan aksesibilitas juga telah ditingkatkan, memungkinkan semua pihak terlibat untuk mengakses dan menggunakan Google Site secara efektif.

KESIMPULAN

1. Implementasi Google Site dalam kegiatan organisasi siswa telah meningkatkan efisiensi dalam penyampaian informasi dan transparansi dalam pengelolaan organisasi. Setiap siswa ataupun guru dapat dengan mudah mengakses informasi terbaru dan melihat perkembangan program kerja organisasi.
2. Dari responden yang telah mengisi kuesioner online yang diberikan, untuk point kemudahan penggunaan google site 45% menjawab setuju, dan 55% menjawab sangat setuju. Untuk point informasi yang dibutuhkan di google site 35% menjawab setuju dan 65% menjawab sangat setuju. Untuk point google site mempermudah proses penyebaran informasi 40% menjawab setuju, 60% menjawab sangat setuju. Untuk point memudahkan bekerjasama dengan

google site, 20% menjawab setuju dan 80% menjawab sangat setuju. Untuk point kepuasan penggunaan google site, 32% menjawab setuju dan 68% menjawab sangat setuju

SARAN

1. Integrasikan Google Site dengan alat kolaborasi lain seperti Google Classroom, Slack, atau Trello untuk manajemen proyek yang lebih efisien.
2. Selenggarakan sesi feedback rutin agar anggota dapat memberikan masukan dan ide untuk pengembangan situs lebih lanjut.

REFERENSI

- Dilla Safira Adzkiya, m. S. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20-32.
- Frederika Prihantini Heni, E. S. (2024). Pelatihan Penyusun Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKMDonat Di Sedayu Bantul Yogyakarta. *Karya Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 18-23.
- Rahmad Firdaus, M. U. (2021). Pemanfaatan Google Sites Untuk Penerimaan Peserta Didik Baru Bagi Madrasah Se-Riau. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 69-73.
- Rosiyana. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas VII SMP Islam Asy-Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 217-226.
- Samsuri Untung Wahyudi, F. N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1064-1082.
- Triawan, D. W. (2023). Peranan Kepala Sekolah Dalam Efektifitas Pembelajaran Daring Dengan Google Sites di Sekolah Menengah Atas. *Sungging Jurnal Seni Rupa, Kriya, Desain, dan Pembelajarannya*, 239-246.
- Trisninawati, E. E. (2023). Pemanfaatan Sistem Kearsipan Google Sites Untuk Optimalisasi Arsip Di Direktorat Inovasi dan Inkubator Bisnis. *PMI tech Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Information Technology*, 21-28.
- Wachid Pratomo, N. C. (2022). Pengembangan Aplikasi Google Sites Sebagai Penguatan Literasi Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN 3 Karanganyar. *Jurnal Pekan*, 1-14.
- Wisnu Kurniadi, A. T. (2024). Pelatihan Pembuatan Website Menggunakan Google Sites Pada SMKN 7 Luwu Utara. *Madaniya*, 662-670.
- Yasmin Putri Maharani, P. M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites Berbasis Literasi Sains Pada Pembelajaran IPA Kelas III SD. *PIONIR : Jurnal Pendidikan*, 1-14.